

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendataan merupakan suatu proses pencatatan keterangan yang benar dan nyata tentang sesuatu, baik manusia, benda, lingkungan, maupun kejadian tertentu. Pencatatan ini dimaksud sebagai dokumentasi atau arsip yang dapat digunakan untuk suatu keperluan dimasa depan. Tujuan dari pendataan dalam pembuatan laporan (Herlambang, 2005).

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten yang wilayahnya terletak di provinsi Riau yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia, Kabupaten Bengkalis mencakup dua wilayah yakni wilayah kepulauan dan daratan di pulau Sumatra. Kabupaten Bengkalis memiliki 11 kecamatan, 19 kelurahan, dan 136 desa dengan jumlah penduduk 593.397 jiwa (sumber : Badan Pusat Statistik Bengkalis, 2020).

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) merupakan unsur pelaksanaan pemerintah pada bidang pemberdayaan masyarakat dan desa. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkependudukan bertanggungjawab kepada bupati melalui sekretaris daerah kabupaten. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa memiliki tugas utama dalam membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan daerah dan membantu di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa melalui kebijakan yang ditetapkan berdasarkan peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Adapun fungsi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa adalah melakukan pembinaan, pelayanan, pengawasan, pengendalian, *monitoring*, evaluasi.

Untuk menjalankan Fungsi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dibutuhkan data perangkat desa sebagai penyelenggara pemerintahan desa. saat ini Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bengkalis belum memiliki sistem yang membantu dalam pendataan perangkat desa. Pendataan masih

dilakukan secara manual, data perangkat desa dikirim ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melalui jasa pengiriman, selanjutnya data akan diinput melalui *Microsoft Excel*, pada saat pengiriman berkas sangat memakan waktu, itu disebabkan karena jarak yang cukup jauh. Setelah data diinput, berkas sebelumnya dikirim dan disimpan pada lemari arsip Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Selain itu masalah yang dihadapi adalah terlalu banyak berkas yang tertimbun di lemari arsip. Hal ini menyebabkan beberapa berkas hilang dan rusak, selain itu menyebabkan kesulitan saat mencari berkas saat ingin digunakan kembali.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, dibutuhkan sistem yang dapat membantu dalam pendataan perangkat desa. Pada penelitian ini, penulis akan membangun Aplikasi Pendataan Perangkat Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bengkalis. Aplikasi dibangun dalam berbasis web yang memungkinkan pendataan perangkat desa menjadi lebih praktis, efisien dan efektif, dengan menerapkan metode pengembangan *prototyping*.

Prototyping adalah metode pengembangan perangkat sederhana dimana pengguna diberikan akses untuk mengetahui konsep dasar aplikasi dan dapat melakukan pengujian awal terhadap aplikasi yang dibangun. pada metode pengembangan *prototyping* ini pengembang dan pengguna saling berinteraksi saat proses pembuatan aplikasi, sehingga pengembang dapat dengan mudah merancang aplikasi yang akan di bangun.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan metode *Prototyping* pada rancang bangun Aplikasi Pendataan Perangkat Desa Di Kabupaten Bengkalis?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem yang dibangun menggunakan metode *prototyping*.

2. Sistem yang dibangun memiliki 4 aktor yaitu Admin, Staff Desa, Kabid Pemdus DPMD, Staff Kecamatan.
3. Sistem yang akan dibangun berbasis website dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Framework Laravel*.
4. Data perangkat desa diperoleh dari kecamatan Rupal dan Rupal Utara.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem yang dapat membantu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam melakukan pendataan perangkat desa di Kabupaten Bengkalis dengan menggunakan metode pengembangan prototyping.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. menambah ilmu pengetahuan dalam menerapkan metode *Prototyping* pada sistem Pendataan Perangkat Desa pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bengkalis,
2. mempermudah dalam melakukan pendataan dan pembaruan data perangkat desa sehingga dapat menyajikan data yang lebih akurat,
3. dapat melakukan monitoring terhadap pemerintah desa di area pemerintahan masing-masing kecamatan.